

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini penulis bermaksud menguji adanya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa dimediasi motivasi belajar siswa (studi deskriptif pada mata pelajaran produktif, jurusan Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran di SMK KianSantang Bandung). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian lapangan bahwa tingkat kompetensi kepribadian guru pada mata pelajaran produktif di jurusan OTKP SMK KianSantang Bandung berada pada kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian lapangan bahwa tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif di jurusan OTKP SMK KianSantang Bandung berada pada kategori tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian lapangan bahwa tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif di jurusan OTKP SMK KianSantang Bandung berada pada kategori sedang.
4. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif di jurusan OTKP SMK KianSantang.
5. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif di jurusan OTKP SMK KianSantang Bandung.
6. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif di jurusan OTKP SMK KianSantang Bandung.
7. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan uji *sobel* terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi

belajar siswa dimediasi oleh motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif di jurusan OTKP SMK KianSantang Bandung.

5.2 Saran

Saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata rendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel kompetensi kepribadian guru berada pada indikator memiliki nilai yang tinggi. namun pada variabel ini masih terdapat indikator yang nilainya rendah seperti indikator yaitu kepribadian yang arif memiliki rata-rata skor jawaban terendah sebesar 3,87. Hal ini harus menjadi perhatian lebih bagi guru untuk lebih terbuka dalam bertindak serta menampilkan tindakan yang berdasarkan kebermanfaatan bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat.
2. Selanjutnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru dapat melakukan percakapan didalam kelas yang membangun hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil, memberikan dorongan dan kebutuhan dalam belajar, memberikan gambaran cita-cita masa depan, memberikan penghargaan dalam belajar, membangun siswa untuk memiliki keinginan dalam belajar dengan cara yang menarik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat.
3. Berdasarkan hasil penelitian, variabel prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang. Untuk meningkatkan prestasi siswa, guru dapat lebih memperhatikan serta menciptakan metode-metode kreatif untuk memenuhi indikator prestasi siswa yaitu,
 - 1) Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak)
 - 2) Ranah Afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai

- 3) Ranah Psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Berdasarkan penelitian variabel prestasi belajar siswa, kompetensi kepribadian guru sangat dibutuhkan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar tekun belajar yaitu dengan cara melakukan pemantauan aktifitas pembelajaran, melakukan evaluasi berkala, memberikan pengajaran yang baik dan kreatif sehingga siswa dapat tertarik dan semangat untuk meningkatkan hasil belajar sehingga seluruh siswa mampu mencapai KKM.